Tugas Analisis Al

Ditujukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh nilai pada Artificial Intelligence

Program Studi DIV Teknik Informatika



Universitas Logistik & Bisnis Internasional

Oleh Muhammad Nur Fajri 1204020

Program Studi

Diploma IV Teknik Informatika

Politeknik Pos Indonesia

BANDUNG 2023

Resource

Processor : Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz

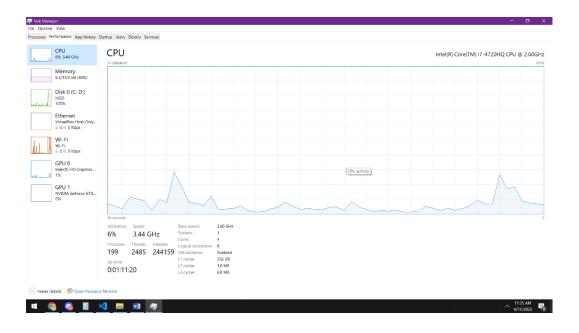
GPU : Intel(R) HD Graphics 4600OS : Windows 10 Home 22H2

• Dataset : MNIST 4 file

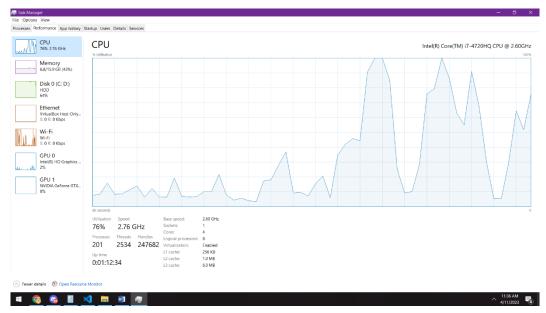
t10k-images-idx3-ubyte: 7,657 KB
 t10k-labels-idx1-ubyte: 10 KB
 train-images-idx3-ubyte: 45,938 KB
 train-labels-idx1-ubyte: 59 KB

• Model: RNN dan LTSM masing-masing 5 Epoch

CPU Load Normal Google Chrome, VScode, Discord, and etc...

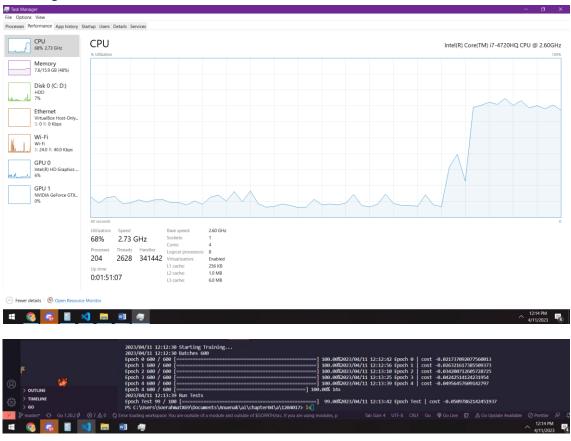


CPU Training Pertama





CPU Training Kedua



Training 1

Cost : - 0.42

Training 2

Cost : - 0.50

Setelah program dijalankan, beberapa instruksi seperti loadArg, Alloc Matrix, A x B, Softmax, Repeat, dan lainnya akan dieksekusi. Dari kedua data statistik yang diberikan, terlihat bahwa waktu pelatihan pada model RNN-LSTM untuk dataset MNIST menggunakan CPU Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz meningkatkan kinerja pada pengujian kedua. Pada statistik pertama, waktu pelatihan setiap epoch memerlukan sekitar 14 detik per epoch, sedangkan pada statistik kedua, waktu pelatihan setiap epoch berkurang menjadi sekitar 13 detik per epoch. Dalam pengujian kedua, model RNN-LSTM berhasil dilatih lebih cepat menggunakan CPU Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz. Tetapi, perlu diingat bahwa performa CPU dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengaturan sistem dan lingkungan yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menentukan faktor penyebab perbedaan waktu pelatihan tersebut